

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, d. (1993). *buku ajar mikrobiolog kedokteran*. Jakarta: binarupa aksara.
- Amirudin.K. (2013). *Kebijakan respon epidemik penyakit menular*. Bogor: IPB Press.
- Andi Auliyah, Yuliana Puspita Sari (2020). *Gambaran SGOT dan SGPT pada penderita TB paru dalam masa pengobatan 6 bulan di Rumah Sakit Umum Wisata Universitas Indonesia Timur*. Makasar:Jurnal media Laboran
- Depkes. (2003). *Departemant kesehatan*. Jakarta: Departemen kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes. (2007). *Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta: Departemen kesehatan Republik Indonesia.
- Goodman, Gilman (2010). *Manual Farmakologi dan terapi*. Jakarta: EDC.
- Guyton AC, H. J. (1997). *Buku ajar fisiologi kedokteran* . jakarta: EGC.
- Inez Cralasanti, dkk (2016). *Gambaran enzim transminase pada pasien tuberkulosis paru yang diterapi dengan obat-obatan anti tuberkulosis di RSUP Prof. DR. D Kondou Manado*
- Kemenkes. (2017). *Modul pelatihan laboratorium bagi petugas fayankes*. Jakarta.
- Kemenkes. (2019). *Profil Kesehatan*. Jakarta: Kementrian kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes. (2020). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran*. Jakarta: Kementrian kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes. (2020). *Profil Kesehatan*. Jakarta: Kementian kesehatan Republik Indonesia.
- Kepmenkes, K. M. (2019). *Pedoman nasional pelayanan kedokteran tata laksana tuberkulosis*. Mentri kesehatan republik Indonesia.
- Kwara, A, TP Flaningan,dan EJ Carter. 2005. " Highly antiretroviral therapy in adult with tuberculosis; curent status ." *International Journal of Tuberculosis and lung disease*
- Manarung, S. (2009). *gangguan sistem pernafasan akibat infeksi*. Jakarta: CV Trans info media.
- Naga.S. (2012). *Ilmu penyakit dalam*. Jogjakarta: Difa press ( Anggota IKAPI).
- Purnamasari, P. (2008). *Pengaruh pemberian Teh hijau terhadap kadar enzim gamma glutamyl Transferase serum tikus wistar yang diberi*

*Kloramfenikol*. Diponegoro University, Semarang:  
<http://eprints.Undip.ac.id/23940/>.

- Radji, M. (2010). *Mikrobiologi : panduan mahasiswa farmasi dan kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Ret.Net. (2016). *Mengenal anti tuberkulosis*. Yogyakarta.
- Rizki Nur Azmi, Ardiani Tiara (2021). *Identifikasi kejadian hepatotoksik pada pasien tuberkulosis dengan penggunaan obat anti tuberkulosis di rumah sakit umum daerah abdul wahab sjahrane*. Kalimantan Timur
- sari, d. i. (2014). *Studi monitoring efek samping obat anti tubkulosi Fdc Kategori I, media penelitian dan pengembangan kesehatan*. banteng dan jawa barat: <https://doi.org/10.22435/mpk.v24il.3484.28-35>.
- Sofiana Agustin Jeharu, I. G., & Dkk. (2020). *Pengaruh Pemberian Variasi Dosis Rifampisin Terhadap Kadar Gamma Gt dan Alkaline Phosphatase Pada Tikus Putih galur Wistar*. Bali: Bali Internasional University.
- Sulaiman A, D. A. (2002). *Biokimia penyakit hati dalam Gastroenterologi hepatologi*. Jakarta: Widya Medika.
- Syahida Djasang, m. s. (2018). *studi hasil pemeriksaan ureum dan asam urat pada penderita TB paru yang mengonsumsi OAT fase intensif*. makasar: Jurnal media poltekkes makasar.
- Tassaduq, I. S. (2011). *Protective effect of ascorbic acid on rifampicin induced hepatotoxicity in mice*. Rawalpindi Med Coll 15: 102-3.
- WHO. (2020). *Tuberculosis global report*. World Health Organization: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240013131>.
- WHO. (2021). *Tuberculosis global report*. World Health Organisation: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240037021>.
- Widoyono. (2008). *Penyakit tropis epidemiologi, penularaan, pencegahan dan pemberantasan*. Jakarta: Peberbit Erlangga.